

Analisis fraud terhadap dokumen sekuriti di perusahaan umum percetakan negara Republik Indonesia (Perum PNRI) = Fraud analysis of security documents in Perum Percetakan Negara Republik Indonesia / Nisrinaputri Nityarahmasari Noorlaksmono

Nisrinaputri Nityarahmasari Noorlaksmono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20491494&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sebagian besar praktik bisnis di dalam perusahaan juga tidak dapat terlepas dari resiko terjadinya fraud. Fraud pada perusahaan biasanya berbentuk seperti penyalahgunaan asset, penyalahgunaan laporan keuangan, Salah satu Perusahaan yang mengalami fraud ialah Perusahaan Umum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNRI) yang mengalami kejahatan fraud berupa penggelembungan harga dan pencatatan laporan tidak sesuai, yang dilakukan oleh karyawan Perum PNRI. Fraud yang terjadi pada Perum PNRI akan dijelaskan melalui konsep fraud diamond yang mengambil pandangan mikro dari posisi pelaku, sedangkan crime diamond atau dikenal routine activity theory melihat pandangan makro dari lingkungan tempat fraud terjadi. Tulisan ini menemukan bahwa fraud yang terjadi pada Perum PNRI adalah karena adanya faktor, motivasi, lemahnya Satuan Pengendalian Internal pada Perum PNRI, tidak ada whistleblowing system, adanya pelaku yang bersedia melakukan tindak kejahatan, dan adanya wewenang atau jabatan.

ABSTRACT

Most business practices in the company can not be separated from risk of fraud. Example of fraud in the company are asset misappropriation, fraudulent statements, and fraud transaction. Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI) is one of the companies that suffered fraud crimes such as mark-up pricing and fraudulent statement, conducted by the employees of PNRI. Fraud occurred in PNRI will be explained through fraud diamond concept that will take a micro perspective view from the position of the perpetrator, whereas routine activity theory, known as the crime diamond is to examine macro perspective of the environment in which the fraud has occurred. The results of the study indicated that the fraud occurred in PNRI because of the pressure of motivation, lack of Internal control unit, the absence of whistleblowing system, the presence of perpetrators who are willing to commit crimes, and the existence of authority or position.